

**ANALISIS KOMUNIKASI FASILITATOR DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADA SEKOLAHALAM MINANGKABAU ULAK
KARANG PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

Dea Oktavia
1410862015

Pembimbing:

Dr. Ernita Arif, M.Si
Novi Elian, Sp, M.Si



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

ABSTRAK

ANALISIS KOMUNIKASI FASILITATOR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA SEKOLAHALAM MINANGKABAU ULAK KARANG PADANG

**Oleh:
Dea Oktavia
1410862015**

**Pembimbing:
Dr. Ernita Arif, M.Si
Novi Elian, Sp, M.Si**

Sekolahalam Minangkabau merupakan sekolah yang melibatkan alam sekitar dalam proses pembelajaran, sekolah yang memiliki siswa normal dan siswa yang berkebutuhan khusus yang digabung dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi verbal dan non-verbal fasilitator dalam proses pembelajaran dan melihat kompetensi komunikasi fasilitator dalam proses pembelajaran pada Sekolahalam Minangkabau dengan menggunakan teori Kompetensi Komunikasi dari Spitzberg dan Cupach. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolahalam Minangkabau Ulak Karang Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitator menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal secara bersamaan. Komunikasi verbal yang digunakan seperti memanggil nama siswa dengan panggilan yang baik, menggunakan kata-kata sindiran yang halus, menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa, dan membantu mengeja kalimat, menulis, mengulang kata-kata yang sama kepada siswa berkebutuhan khusus. Komunikasi non-verbal yang digunakan berupa genggam tangan, rangkulan, mengelus kepala, intonasi suara yang jelas, ekspresi wajah senang, gerakan tangan, melihat kearah siswa. Kompetensi komunikasi yang dimiliki oleh fasilitator di Sekolahalam Minangkabau yaitu fasilitator ingin berbagi ilmu pengetahuan dengan mengetahui latar belakang masing-masing siswa terlebih dahulu, dan memiliki keterampilan saat berkomunikasi dengan memilih metode pembelajaran yang tepat agar siswa tidak cepat bosan saat proses pembelajaran serta memiliki kesabaran dalam membentuk dan memahami siswa yang beragam.

Kata Kunci: Komunikasi Verbal, Komunikasi Non-verbal, Kompetensi Komunikasi, Sekolahalam Minangkabau.

ABSTRACT

COMMUNICATION ANALYSIS OF FACILITATORS IN THE PROCESS OF LEARNING IN SEKOLAHALAM MINANGKABAU ULAK KARANG PADANG

By:

**Dea Oktavia
1410862015**

Supervisor:

**Dr. Ernita Arif, M.Si
Novi Elian, Sp, M.Si**

Sekolahalam Minangkabau is a school that involves the surrounding environment in the learning process, the school has normal students and students with special needs that they put together in the same learning process. This study aimed to determine the facilitator's verbal and non-verbal communication used in the learning process and to see the facilitator's communication competencies in the learning process at Sekolahalam Minangkabau by using the Communication Competency Theory by Spitzberg and Cupach. This research used descriptive-qualitative method and the data in this research were collected by doing interviews, observation and documentation that was conducted at Sekolahalam Minangkabau Ulak Karang Padang. The results of the study indicate that the facilitator uses verbal and non-verbal communication. Verbal communication is used such as calling the name of a student with a good call, using subtle satire words, using words that are easily understood by students, and helping to spell sentences, write, repeat the same words to students with special needs. Non-verbal communication used in the form of hand grip, embrace, stroking the head, clear voice intonation, happy facial expressions, hand movements, looking at students. The communication competencies possessed by facilitators at Sekolahalam Minangkabau, namely the facilitator wants to share knowledge by knowing the background of each student first, and having skills when communicating by choosing the right learning method so students do not get bored quickly during the learning process and have patience in forming and understanding diverse students.

Keywords: *Verbal Communication, Non-verbal Communication, Communication Competence, Sekolahalam Minangkabau.*